

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan Mts Al-Azhar Kalijaya terletak di kecamatan Alian. Jarak sekolah dengan UPT Dinas pendidikan \pm 4 km. lokasi sekolah tidak jauh dari wisata Pemandian Air Panas Krakal.

Kondisi sekolah yang berada di kaki gunung, jadi untuk masuk ke lingkungan sekolah di perlukan tenaga yang lebih untuk menaiki lewat tangga. Kelas VIII A yang terletak di barat tengah-tengah antara kelas VII C dan kelas IX A.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian berlangsung 3 bulan yaitu mulai bulan april, mei, juni 2022.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII A di Mts Al-Ahar, Kalijaya, Alian, Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 Semester 2
Obyek penelitiannya yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih

B. Data dan Sumber Data

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

1. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktifitas siswa dan aktifitas guru berupa data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi
2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.¹

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi terhadap pembelajaran, melalui tes, wawancara dan dokumentasi.

1. Tes

Wayan Nurkencana mengatakan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas yang harus dikerjakan anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang kemudian dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau standar yang telah ditetapkan.

Tes sebagai instrument sangat lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan dalam penelitian tindakan kelas pada umumnya salah satu yang diukur adalah prestasi belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan metode tes ini untuk mengumpulkan data-data mengenai

¹ Eresia Lamajau. (2014). *Peningkatan Kemampuan Ketrampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai Melalui Metode Diskusi Kelompok*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. 1. 205

hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIIIA MTs Al-Azhar Kalijaya Alian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²

Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi tentang MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen tentang struktur organisasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang sudah dalam bentuk dokumen.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

D. Teknik Uji Validitas Data

1. Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrument validitas disini, peneliti menggunakan pembuktian validitas

² Melia Rima Afianti, *Studi Komparasi Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Dengan Penerapan Metode Ceramah Dan Metode Role Playing Berbantuan Media Kartu di MTs Miftahussalam Kambeng Tahun Ajaran 2020/2021*, (Sekripsi IAIN Ponorogo (Tidak diterbitkan), 2020), hal. 33

konten. Yang mana validitas konten tersebut dinilai oleh ahli. Saat alat ukur diuraikan dengan detail maka penilaian akan semakin mudah dikerjakan.

Setelah melakukan uji validitas kepada ahli, kemudian instrument direvisi sesuai saran/masukan dari ahli. Instrument dinyatakan valid secara konten tergantung dari ahli. Ahli bebas memberikan penilaian apakah instrument ini valid atau tidak. Indikator bahwa suatu instrumen telah valid adalah ahli sudah menerima instrument, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali.³

2. Reliabilitas

Selain harus valid suatu instrument harus reliable (dapat diandalkan). Instrument reliable atau handal jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten.

Dengan demikian instrument ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu berbeda dan dalam kondisi yang berbeda. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda, bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berbeda dengan asumsi tidak terjadi perubahan psikologis dan responden.⁴

³ Febrianawati Yusup. (2018). *Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan. 1. 18

⁴ Yahya, Dwi Septiwiharti dan Imran. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn melalui Media Kliping di SD Inpres Despot Posona Kecamatan Kasimbar. Jurnal Kreatif Tadulako Online. 3. 124

Pada reliabilitas ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas Alfa Cronbach, yang mana pengujian realibilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion), 2013). Instrument tersebut misalnya instrument berbentuk esai, angket, atau kuesioner.

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

n = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varian total

Rumus varians item dan varians total,

$$s_t^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

s_i^2 = varians tiap item

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

s_t^2 = varians total

X_t = skor total

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah terhitung (n), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrument yang reliable. Menurut Nunnally (dalam Strieiner, 2003) menyatakan bahwa instrument dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($n > 0,70$) dan Steiner sendiri (2003) menyatakan bahwa koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ($n < 0,9$).

Jika koefisien Alfa Cronbach kurang dari 0,70 ($n > 0,70$), Tavakol & Dennick (2011) menyarankan untuk merevisi atau menghilangkan item soal yang memiliki korelasi yang rendah. Cara mudah untuk menentukan item soal tersebut adalah dengan bantuan program di komputer. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,90 ($n < 0,9$), mereka pun memiliki saran. Mereka menyarankan untuk mengurangi jumlah soal dengan kriteria soal yang sama meskipun dalam bentuk kalimat yang berbeda.⁵

⁵ *Ibid.*, 22

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh model alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data ini dilakukan setelah pengumpulan data. Adapun tahap-tahap kegiatan analisis data kualitatif adalah (1) mereduksi data (2) menyajikan data (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai pada penyusunan laporan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Yang dimaksud informasi di sini adalah uraian proses kegiatan pembelajaran, aktifitas atau kinerja siswa, terhadap kegiatan pembelajaran serta hasil yang diperoleh dari data hasil observasi.

⁶ Eresia Lamajau. (2014). Peningkatan Kemampuan Ketrampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 1. 206

Data yang disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses penampilan intisari terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencaharian makna data serta memberi penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari kata.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan menentukan presentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{KBK} = \frac{\sum N}{\sum s} \times 100\%$$

Dengan : $\sum N$ = Banyaknya siswa yang tuntas

$\sum s$ = Banyaknya siswa seluruhnya

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal⁷

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal rata-rata 75% pencapaiannya. (KKM MTs Al-Azhar Kalijaya Alian).

⁷ Yahya, Dwi Septiwiharti dan Imran. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn melalui Media Kliping di SD Inpres Despot Posona Kecamatan Kasimbar. Jurnal Kreatif Tadulako Online. 3. 124-126

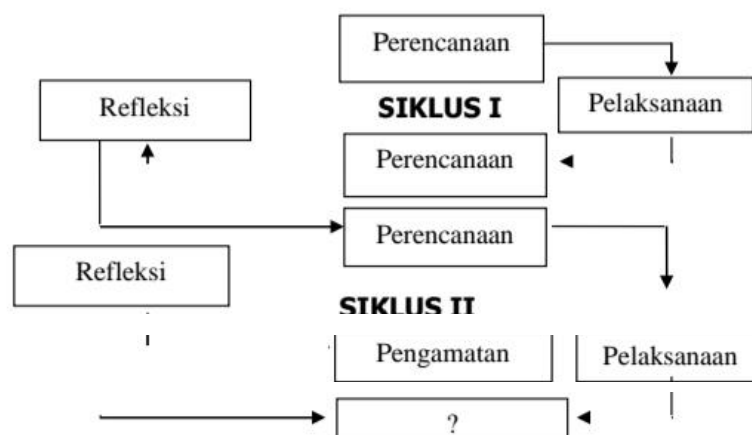
F. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator Kinerja Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikatakan berhasil, apabila prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Azhar Kalijaya selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditandai dengan meningkatnya presentase ketuntasan belajar klasikal minimal 75%.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, artinya peneliti bertindak sebagai pengamat dan melihat langsung penerapan dengan menggunakan metode yang akan diujikan, tujuannya untuk memperbaiki kinerja sebagai seorang guru sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam belajar Fiqih di kelas VIII A di MTs Al-Azhar Kalijaya Alian Kebumen.

Dalam penelitian ini akan di rencanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Kemudian di adakan tes siklus I, hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I diadakan perbaikan/pengamatan proses pembelajaran pada siklus II. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.



Gambar 3.1 Daur Penelitian Tindakan Kelas

Fungsi dari masing-masing tahapan pada siklus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Tahap I : Perencanaan

- a. Peneliti menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu materi Makanan dan Minuman Halal
- b. Merancang rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran
- c. Memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran
- d. Memotivasi siswa agar lebih bersemangat dan aktif dalam belajar
- e. Merancang soal tes yang dikerjakan secara individual sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan pokok materi Makanan dan Minuman Halal. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- 1) Peneliti memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca

- 2) Peneliti membimbing siswa untuk membuat kelompok diskusi 4-6 siswa
- 3) Peneliti memberikan tugas untuk merangkum materi Makanan dan Minuman Halal
- 4) Peneliti memberikan tugas untuk mempresentasikan hasil rangkuman kelompok
- 5) Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi Makanan dan Minuman Halal
- 6) Peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa

Tahap ke III : Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan student centered dan mengamati siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar

Tahap IV : Refleksi

Setelah diadakan pengamatan selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan

2. Siklus II

Tahap I : Perencanaan

- a. Peneliti menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu Makanan dan Minuman Haram

- b. Peneliti merancang kembali rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran
- c. Memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran
- d. Memotivasi siswa agar lebih bersemangat dan aktif dalam belajar
- e. Merancang soal tes yang dikerjakan secara individual sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah diberikan

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan pokok materi Makanan dan Minuman Haram. Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah

- 1) Peneliti memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca
- 2) Peneliti membimbing siswa untuk membuat kelompok diskusi 4-6 siswa
- 3) Peneliti memberikan tugas untuk merangkum materi Makanan dan Minuman Haram
- 4) Peneliti memberikan tugas untuk mempresentasikan hasil rangkuman kelompok

- 5) Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi Makanan dan Minuman Haram
- 6) Peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa

Tahap ke III : Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan adalah mengamati setiap aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan pendekatan student centered dan mengamati siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar

Tahap IV : Refleksi

Setelah diadakan pengamatan selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya diadakan refleksi atas segala kegiatan yang telah dilakukan